

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Perkebunan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Produksi Lada

TAHUN

2018

KONSEP

- Jumlah Produksi Lada adalah total berat produksi dalam ton yang yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman lada.
- Jumlah Produksi adalah jumlah semua barang yang dihasilkan/diproses.
- Lada, disebut juga Merica atau Sahang, yang mempunyai nama Latin Piper Albi Linn adalah sebuah tanaman yang kaya akan kandungan kimia seperti minyak lada, minyak lemak, juga pati. Lada bersifat sedikit pahit, pedas, hangat, dan antipiretik. Pada umumnya orang-orang hanya mengenal lada putih dan lada hitam yang mana sering dimanfaatkan sebagai bumbu dapur. Tanaman ini merupakan salah satu komoditas perdagangan dunia dan lebih dari 80% hasil lada Indonesia diekspor ke negara luar. Selain itu, lada mempunyai sebutan The King of Spice (Raja Rempah-Rempah) yang mana kebutuhan lada di dunia tahun 2000 mencapai 280.000 ton. Lada adalah salah satu tanaman yang berkembang biak dengan biji, namun banyak para petani lebih memilih melakukan penyetekkan untuk mengembangkannya. Mereka memotong batangnya kira-kira dengan panjang 0,25-0,5 meter.

RUJUKAN

-

RUMUS

$$P = LP \times p$$

Dimana:

P = Produksi (Ton)

LP = Luas Panen (Hektar)

p = Produktivitas (Kuintal/Hektar)

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Ton

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui jumlah produksi lada dalam ton di suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Jumlah produksi lada menunjukkan total berat produksi yang dihasilkan dari usaha produksi tanaman lada. Jumlah produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi tanaman lada yang dapat mendukung perekonomian nasional serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Komoditas Strategis Perkebunan

METODOLOGI

- Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapuk, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
- Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data jumlah luas lahan, produksi primer maupun produk olahan.
- Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS

DOKUMEN

SIPD

